

**DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS (PSYCHOLOGICAL WELL
BEING) PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR YANG
SEDANG MENEMPUH SKRIPSI DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JEMBER**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember**



Oleh:

Nur Indah Ingsih

Nim : 1710811040

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2021

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS (PSYCHOLOGICAL WELL BEING)
PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR YANG SEDANG MENEMPUH
SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

Telah Disetujui Pada Tanggal

18 November 2021

Dewan Penguji

1. **Istiqomah, S.Psi., M.Si., Psikolog**
NIP. 03 12 445
2. **Ria Wiyatfi Linsiya M.Si, M.Psi, Psikolog**
NPK. 1992011912003915





**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS (PSYCHOLOGICAL WELL BEING)
PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR YANG SEDANG MENEMPUIH
SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

Nur Indah Ingsih¹, Istiqomah²

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember

indah.herlianti15@gmail.com

INTISARI

Mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi memiliki beberapa kesulitan yang dirasakan ketika mengerjakan skripsi. Sehingga menyebabkan mahasiswa merasa jenuh, bosan, stress, dan kelelahan dalam mengerjakan skripsi. Hal ini dikarenakan minimnya dukungan sosial dari teman sebaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember. Jenis Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan korelasional, Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, dengan menggunakan sampling rasional sebanyak 258 orang.. Metode analisa data yang digunakan yaitu uji instrument, uji asumsi, uji hipotesis dan uji deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember dengan koefisien korelasi (r_h) $0.904 \geq (r_t) 0.113$ dengan taraf signifikansi (*2-tailed*) 0.05 (5%).

Kata Kunci : dukungan sosial teman sebaya, kesejahteraan psikologis, mahasiswa

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing

**THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT OF PEOPLE WITH
PSYCHOLOGICAL WELL BEING IN FINAL SEMESTER STUDENTS WHO
ARE TAKING THESIS AT MUHAMMADIYAH UNIVERSITY, JEMBER**

Nur Indah Ingsih¹, Istiqomah².

Faculty of Psychology Muhammadiyah University of Jember

indah.herlianti15@gmail.com

ABSTRACT

Final semester students who are taking their thesis have some difficulties when working on their thesis. So that it causes students to feel bored, stressed, and exhausted in doing thesis. This is due to the lack of social support from peers.

This study aims to determine the relationship between peer social support and psychological well-being in final semester students who are pursuing a thesis at the Muhammadiyah University of Jember.

This type of research uses a quantitative with a correlational approach. The population of this research is the final semester students who are working on a thesis at the Muhammadiyah University of Jember from 2014 until 2016, using a rational sampling of 258 people. The data analysis method used is instrument test, assumption test, hypothesis test and descriptive test.

The results showed that there was a relationship between peer social support and the psychological well-being of final semester students who were taking their thesis at the Muhammadiyah University of Jember with a correlation coefficient (r_h) 0.904 (r_t) 0.113 with a significance level (2-tailed) 0.05 (5%).

Keywords: peer social support, psychological well-being, students

1. *Researcher*
2. *Supervisor*

Pendahuluan

Universitas adalah tempat menimba ilmu tertinggi yang ditempuh oleh mahasiswa. Mahasiswa adalah individu yang berada di level tertinggi taraf pendidikan. Mahasiswa ialah seorang yang sedang menuntut ilmu dan menjalani studinya di salah satu perguruan tinggi negeri ataupun swasta (Hartaji, 2012). Sebelum mahasiswa dinyatakan lulus yang nantinya mendapat pengakuan sosial masyarakat serta sebagai syarat mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki, mahasiswa diwajibkan menuntaskan skripsinya (Arikunto, 2010). Ketika menyusun skripsi ada ketidaksesuaian antara yang diinginkan dengan fakta sebenarnya dilapangan, sebagai akibatnya bisa mengakibatkan mahasiswa merasa jenuh, bosan, stress serta kelelahan dalam mengerjakan skripsi.

Menurut Aulia (dalam Isdiyah, 2020) berbagai macam permasalahan mahasiswa tingkat akhir yang tidak jarang dialami antara lain ialah kendala mendapatkan referensi, revisi yang tidak kunjung usai, kendala menemui dosen pembimbing, lamanya *feedback*, menunda untuk bertemu dosen pembimbing karena perasaan takut. Menurut Safitri & Listiyandini (2017) untuk menuntaskan skripsi diperlukan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi. Menurut Aulia (2019) Dengan mempunyai kesejahteraan psikologis dengan baik, bisa memudahkan pada proses menyesuaikan diri serta setidaknya bisa memudahkan mahasiswa saat menjalani tuntutan akademis.

Secara umum menurut Slamet (dalam Astuti & Hartati, 2013) terdapat problem lain mahasiswa ketika menyusun skripsi yaitu prestasi akademis yang kurang memadai, tidak sedikit mahasiswa kurang memiliki skill memanifestasikan gagasan menjadi sebuah tulisan dan tidak tertarik pada penelitian. Ditambahkan oleh Riewanto (dalam Astuti & Hartati, 2013), bahwa keruntuhan pada pengerjaan skripsi juga dikarenakan kendala mahasiswa ketika mencari fenomena, kendala mendapatkan bahan bacaan, dana yang terbatas serta kecemasan saat menghadapi dosen pembimbing.

Berdasarkan hasil wawancara dari enam aspek kesejahteraan psikologis yang dilakukan kepada lima mahasiswa semester akhir yang berusia antara 21 sampai 25 tahun yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember, yaitu:

1. Penerimaan Diri, saat mengerjakan skripsi responden kurang bisa menerima dirinya. Ditunjukkan ketika mahasiswa merasa kecewa karena revisi terus menerus sehingga enggan untuk melanjutkan skripsinya.
2. Relasi Positif, saat mengerjakan skripsi, responden mempunyai hubungan positif dengan rekan seperjuangannya namun hanya berjalan diawal mengerjakan skripsi saja.

3. Kemandirian, ketika mengerjakan skripsi, responden kurang mempunyai kemandirian ditunjukkan dengan responden tidak bisa menyesuaikan diri dengan tekanan ketika pengerjaan skripsi
4. Penguasaan terhadap lingkungan, dalam lingkungan yang penuh persaingan ini, responden kurang bisa menguasai lingkungan ditunjukkan dengan responden kurang fokus dalam menuntaskan tugas akhir atau skripsi.
5. Tujuan hidup, Yang mendasari responden ingin mencapai tujuan tersebut yaitu adanya orang tua yang berjuang untuk anaknya, keluarga yang selalu menyemangati. Tetapi responden tidak memiliki harapan atau keyakinan yang kuat untuk dapat menuntaskan skripsinya dengan tepat waktu.
6. Pertumbuhan pribadi, disisi lain sebenarnya reponden berusaha untuk mengembangkan bakat atau potensi yang terdapat pada diri dengan mengenali diri sendiri

Sejalan dengan hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas, bahwa kondisi kesejahteraan psikologis belum dirasakan oleh banyak mahasiswa semester akhir. Untuk mencapai kesejahteraan psikologis mahasiswa semester akhir ini maka dibutuhkan adanya dukungan sosial dalam menuntaskan skripsi. Dukungan sosial merupakan perilaku orang lain pada seseorang agar merasakan jika kepedulian, nyaman serta bantuan itu ada bila diperlukan. Dukungan ini bisa bersumber dari mana saja, dari teman, keluarga, pasangan, atau organisasi (Maslihah, 2011). Dukungan sosial ini dapat berdampak sangat baik saat diberikan dari orang orang yang sangat penting, terutama yang mempengaruhi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa. Menurut Santrock (dalam Sari & Indrawati, 2016), dalam hal ini dukungan sosial yang paling berpengaruh dalam penyelesaian skripsi mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi selain keluarga yaitu teman sebaya, sebab salah satu peran terpenting teman sebaya ialah sebagai fasilitator sumber informasi tentang dunia, seperti mendapat masukan tentang kebiasaan yang dipunyai dan mendalami tentang apa yang kerjakan itu baik, tidak baik, atau lebih baik.

Secara umum, ketika menyusun skripsi pasti mahasiswa akan merasakan kesulitan kesulitan seperti kesulitan referensi, tenggang waktu penuntasan skripsi, kesulitan bertemu dosen pembimbing, bingung menetapkan subjek penelitian. Dengan dukungan teman sebaya, mahasiswa bisa saling bertukar pikiran, jika ada yang tidak bisa dipahami bisa berdiskusi dengan teman sebayanya (Nasikin,2018). Namun dalam hal ini, dikarenakan mahasiswa saling sibuk dengan urusannya masing masing sehingga untuk memberikan dukungan sosial tidak memiliki waktu atau tidak peduli dengan yang lain.

Sementara penelitian saat ini terkait dukungan sosial lebih spesifik pada teman sebaya terhadap kesejahteraan mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh

skripsi belum ditemukan, sehingga penelitian ini dapat melengkapi penelitian terkait kesejahteraan psikologis. Hal menjadi dasar bagi penelitian ini yang ingin mengkaji lebih jauh tentang apakah ada Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well Being*) Pada Mahasiswa Semester Akhir Yang Sedang Menempuh Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Jember.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, permasalahan yang diangkat oleh karya ini ialah apakah ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) pada mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kesejahteraan psikologis (*psychological well being*) pada mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Kuantitatif ialah metode yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan yang digunakan dalam bentuk angka sebagai alat pengumpulan data informasi yang peneliti ingin ketahui (Sugiyono, 2012). Sedangkan korelasional bertujuan menganalisis sejauh mana variabel berkaitan dengan variabel lainnya, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember yaitu angkatan 2014 sampai 2016, dengan jumlah populasi sebanyak 987 yang sesuai dengan karakteristik yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- a) Mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2014, 2015 dan 2016.
- b) Mahasiswa dengan jenis kelamin laki – laki dan perempuan
- c) Mahasiswa rentangan usia 21-27 tahun.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel memakai tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga ditemukan sampel sebesar 258 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Skala dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi tentang fenomena sosial.

Hasil Penelitian

1. Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala yang dipakai guna mengukur skala Kesejahteraan Psikologis (psychological well being) menggunakan konsep teori PWB dari Ryff & Singer (2008), diadaptasi dari penelitian Putri (2015), yang dimodifikasi oleh Pramitha Raissa (2018), diuji cobakan pada 113 sampel dari 113 mahasiswa rantau. Skala Kesejahteraan Psikologis mempunyai validitas sebesar 0,285-0,738 dan reliabilitas sebesar 0,950.

2. Skala Dukungan Sosial

Skala yang dipakai untuk mengukur skala dukungan sosial ini memakai konsep teori dari Sarafino (1994), yang diadaptasi dari penelitian Idris, Muhammad Syihabuddin (2018), diuji cobakan pada 146 sampel dari 146 mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2013. Skala dukungan sosial memiliki reliabilitas sebesar 0,913.

Hasil Analisa Data dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Uji validitas item dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21 for windows yaitu dengan analisis *correlate* sebagai uji validitas item. Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% (0,05), apabila nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak valid, sebaliknya apabila nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tersebut dikatakan valid.

Tabel 1

Hasil Uji Sebenarnya Validitas Skala Kesejahteraan Psikologis

No	Dimensi	No Item		Validasi Item	
		F	UF	Valid	Gugur
1	Penerimaan Diri	1	7	1,7	-
2	Relasi Positif dengan Orang Lain		2,13	2,13	-
3	Kemandirian (<i>autonomy</i>)	8	3	3,8	-
4	Penguasaan lingkungan	9	4	4,9	-
5	Tujuan hidup	5	12,14	5,12,14	-
6	Pertumbuhan pribadi	6,10,11,15	16	6,10,11,15, 16	-
Total		8	8	16	-

Berdasarkan hasil uji sebenarnya skala kesejahteraan psikologis diperoleh hasil bahwa item 1-5 dinyatakan valid, dilihat dari *correlation pearson* 0,219 sampai 0,577 dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 2
Hasil Uji Sebenarnya Validitas Skala Dukungan Sosial

No	Dimensi	Indikator	Nomer Item		Validasi Item	
			F	UF	Valid	Gugur
1	Dukungan emosional	Ekspresi, Perhatian	1,6		1,2,3,4,5,6,7,8	-
		Peduli	5,8			
		Empati dan kasih sayang	2,3,4,7			
2	Dukungan penghargaan	Menghargai		12	9,10,11,12,13	-
		Diterima oleh teman sebaya	9,11			
		Penilaian positif	10	13		
3	Dukungan instrumental	Bantuan langsung berupa materi			14,15,16,17,18,19	-
		Bantuan langsung berupa tindakan	14,16,17,18,19	15		
4	Dukungan informatif	Membantu memecahkan masalah	21		20,21	-
		Memberi nasehat atau solusi serta memberikan bimbingan	20			
5	Dukungan jaringan sosial	Ikut serta dalam aktifitas kelompok	22		22	-
		Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok				
Jumlah			19	3	22	-

Berdasarkan hasil uji sebenarnya skala dukungan sosial diperoleh hasil bahwa semua item dinyatakan valid, dilihat dari correlation pearson 0,188 sampai 0,572 dengan taraf signifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Sebenarnya Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
kesejahteraan psikologis	.618	16
Dukungan Sosial	.774	22

Hasil perhitungan uji sebenarnya menunjukkan bahwa pada skala kesejahteraan psikologis diperoleh nilai koefisien Cronbach alpa sebesar 0,618 dari 16 item lebih besar dari 0,60. Dan skala dukungan sosial didapat nilai koefisien

Cronbach alfa sebesar 0,774 dari 22 item lebih besar dari 0,60. Artinya, hasil nilai koefisien Cronbach alfa termasuk reliabilitas yang kuat.

3. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	258	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93939747
Most Extreme Differences	Absolute	.039
	Positive	.039
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z	.632	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.819	

Berdasarkan dari output spss, didapat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,819 \geq 0.05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogorov smirnov bahwa data terdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Tabel 5

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		4492.218	35	128.349	36.009	.000
Kesejahteraan Psikologis * Dukungan Sosial	Between Groups	4316.863	1	4316.863	1211.116	.000
	Deviation from Linearity	175.355	34	5.157	1.447	.061
Within Groups		791.290	222	3.564		
Total		5283.508	257			

Berdasarkan uji SPSS, diperoleh nilai sig dari deviation from linierity $0.061 \geq 0.05$. Sehingga ada hubungan linier antara variabel dukungan sosial teman sebaya (X) dengan variabel kesejahteraan psikologis (Y), karena nilai sig ≥ 0.05 , dalam artian bahwa variabel independent (X) berbanding lurus dengan variabel dependent (Y). Sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier.

4. Uji Hipotesis

Tabel 6
Korelasi Product Moment

Correlations		
	Dukungan Sosial	Kesejahteraan Psikologis
	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.904**
Dukungan Sosial		
	N	258
	Pearson Correlation	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000
Kesejahteraan Psikologis		
	N	258

Berdasarkan hasil penelitian, didapat korelasi (r_h) 0.904 dan taraf sig (P) 0.000. Hal ini menunjukkan jika dilihat dari tabel nilai nilai r product moment dengan taraf kesalahan 5%, maka didapat r tabel sebesar 0.113. Maka dapat dilihat bahwa (r_h) $0.904 \geq (r_t)$ 0.113, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena r hitung \geq dari r tabel. Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut, korelasi bersifat positif.

Pembahasan

Menurut hasil analisa penelitian menunjukkan dukungan sosial teman sebaya mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember cenderung rendah dengan prosentase 53% (138 mahasiswa). Artinya mahasiswa semester akhir cenderung merasa kurang mendapatkan dukungan, perhatian dari teman sebayanya. Apabila ditinjau dari aspek nampak bahwa prosentase paling rendah ada pada dukungan informatif dengan prosentase 70% (180 mahasiswa), dibandingkan dengan aspek lainnya yaitu dukungan jaringan, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental. Artinya mahasiswa kurang mendapatkan nasehat, arahan serta petunjuk atau feedback dari teman sebayanya guna menuntaskan problem yang dihadapinya.

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa kesejahteraan psikologis mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember cenderung rendah dengan prosentase 54% (140 mahasiswa). Artinya mahasiswa semester akhir dengan tingkat kesejahteraan psikologis yang rendah dapat menyebabkan kurang mampu dalam penerimaan diri, kurang mampu membangun hubungan positif dengan orang lain, kurang mampu mengaktualisasikan dirinya, kurang mampu mengatur kehidupan dengan efektif, kurang mampu menemui makna hidup, serta kurang mampu dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya. Bila dilihat dari aspeknya menunjukkan bahwa aspek terendah pada pertumbuhan pribadi dengan prosentase sebesar 73% (187 mahasiswa), dibandingkan dengan aspek lainnya yaitu relasi positif dengan orang lain, mandiri, penguasaan

lingkungan, tujuan hidup, dan penerimaan diri. Artinya mahasiswa semester akhir kurang bisa mengembangkan kemampuan dirinya, sehingga saat berhadapan dengan situasi yang berkaitan dengan pertumbuhan pribadi, mahasiswa kurang memiliki keinginan untuk terus berkembang, maka mahasiswa akan merasa bosan dan merasa tidak mampu untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan kebiasaan yang baru.

Berdasarkan hasil demografi jenis kelamin pada variabel dukungan sosial teman sebaya, diketahui bahwa prosentase paling rendah pada laki laki dengan prosentase sebesar 63%. Secara fisik dan fisiologis, sifat maupun perilaku laki laki dan perempuan memang tampak berbeda dan perbedaan tersebut yang memunculkan tingkahlaku terhadap lingkungan. Perempuan menerima lebih banyak dukungan dari pada laki laki. Pada demografi jenis kelamin pada variabel Kesejahteraan psikologis, diketahui bahwa prosentase paling rendah pada laki laki dengan prosentase sebesar 74% dibandingkan dengan perempuan dengan prosentase sebesar 69%.

Pada demografi suku bangsa, jika dilihat dari variabel kesejahteraan psikologis sebanyak 133 mahasiswa dengan prosentase 78% dan dukungan sosial teman sebaya sebanyak 67 mahasiswa dengan prosentase 77% pada suku bangsa Jawa dan Madura masuk pada kategori rendah. Dalam hal ini, demografi suku bangsa memiliki hasil prosentase yang tidak berbeda jauh, yang artinya kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial suku Jawa dan suku Madura tidak berbeda jauh atau memiliki perbedaan yang tipis.

Pada demografi fakultas atau prodi pada variabel dukungan sosial diketahui bahwa prosentase paling rendah pada fakultas atau prodi kesehatan dengan prosentase 76% dibandingkan dengan fakultas atau prodi lainnya. Artinya fakultas atau prodi kesehatan memiliki dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis yang rendah.

Pada demografi angkatan atau semester pada variabel dukungan sosial diketahui bahwa prosentase paling rendah pada angkatan atau semester 2015/13 dengan prosentase 68% dibandingkan dengan angkatan atau semester 2014/15 dan angkatan atau semester 2016/11. Pada demografi angkatan atau semester pada variabel kesejahteraan psikologis diketahui bahwa prosentase paling rendah pada angkatan atau semester 2015/13 dengan prosentase 63% dibandingkan dengan angkatan atau semester 2016/11 dan angkatan atau semester 2014/15. Artinya angkatan atau semester 2015/13 memiliki dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis yang lebih rendah dibandingkan dengan angkatan atau semester 2014/15 dan 2016/11.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan korelasi *Product Moment* dapat diketahui bahwa ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi di

Universitas Muhammadiyah Jember, dengan nilai sig. (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ dan nilai korelasi yang menunjukkan $0,904$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil analisis koefisien korelasi *Product moment* yang diperoleh, bahwa r hitung $> r$ tabel sehingga dukungan sosial berbanding lurus dengan kesejahteraan psikologis, artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis. Dimana semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember, begitu juga sebaliknya.

Saran

1. Bagi Universitas

Bagi universitas, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh skripsi melalui dukungan sosial yang didapat dari teman sebaya.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa semester akhir, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada mahasiswa semester akhir terkait manfaat dukungan sosial dari orang sekitar terutama teman sebaya.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti dengan tema yang sama dan menjadikan penelitian ini sebagai rujukan, disarankan untuk mempertimbangkan metode pengambilan data sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Aulia S., & Panjaitan R.U. (2019). *Kesejahteraan Psikologis dan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. Jurnal Keperawatan Jiwa. Vol. 7. No. 2. Agustus 2019.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti T.P., & Hartati S. (2013). *Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip)*. Jurnal Psikologi Undip. Vol.12 No.1.
- Azwar S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hartaji R.D.A., & Sedjo P. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Pilihan Orang Tua*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. In Skripsi.
- Idris M.S., Muhammad Syihabuddin. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosila Teman Sebaya Terhadap Motivasi Dalam Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Fakulltas Psikologi Angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Maulana Maling Ibrahim Malang*. Malang: Universitas Islam Negri Maulana Maling Ibrahim Malang. In Skripsi.
- Isdiyah (2020). *Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Semester Akhir Iain Surakarta Di Tengah Pandemi Covid-19*. Surakarta: Iain Surakarta. In Skripsi.
- Maslihah Sri. (2011). *Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*. Jurnal Psikologi Undip Vol. 10, No.2, Oktober 2011.
- Nasikin Arif. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun 2018*. Kalimantan Timur: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. In Skripsi.
- Pramitha, Raissa. (2018). *Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Yang Merantau Di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. In Skripsi.

- Puspito A.E. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. In Skripsi.
- Safitri W., & Listiyandini R.A. (2017). *Mindfulness dan Kesejahteraan Psikologis pada Remaja*. Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol 2, No 1.
- Sari P.K.P., & Indrawati S.R. (2016). “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*”. Jurnal Empati, April 2016, Volume 5. Nomer 2.
- Sarifah S., & Edwina T.N. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Disiplin Kuliah Dengan Minat Mengikuti Kuliah Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Produksi Pemberitaan Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta*. Jurnal InSight, Vol. 17. No. 2.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Identitas Peneliti

Nama : Nur Indah Ingsih
NIM : 1710811040
Alamat : Jl. Bungur XVIII, Gebang, Jember
No. HP : 085852727954
Email : indah.herlianti15@gmail.com

